

LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	10.653.597.017	23.728.031.455
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	178.132.500	143.965.000
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	D.3	-	-
Pendapatan Hibah BLU	D.4	-	-
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	D.5	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	1.443.959.848	1.496.608.361
JUMLAH PENDAPATAN		12.275.689.365	25.368.604.816
BEBAN			
Beban Pegawai	D.7	7.193.908.474	7.405.760.024
Beban Persediaan	D.8	1.189.013.295	375.354.211
Beban Barang dan Jasa	D.9	2.543.768.183	3.752.629.258
Beban Pemeliharaan	D.10	1.212.456.525	1.735.154.868
Beban Perjalanan Dinas	D.11	91.285.450	1.045.398.025
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.12	1.235.408.000	931.433.450
Beban Bantuan Sosial	D.13	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	2.887.203.542	3.614.546.791
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	366.321	-
Beban lain - lain	D.16	-	-
JUMLAH BEBAN		16.353.409.790	18.860.276.627
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.077.720.425)	6.508.328.189
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.17	64.935.000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.18	301.419.960	461.132.400
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.19	1.530.055.636	1.617.966.003
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.20	129.472.995	53.713.398
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.164.097.681	1.103.120.205
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2.913.622.744)	7.611.448.394
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNPB	D.21		
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.913.622.744)	7.611.448.394

Kuasa Pengguna Anggaran
BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi, M.Si
NIP. 196711061990031003

LAPORAN ARUS KAS

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	E.1		
Arus Masuk Kas Operasi:			
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1.1	10.653.597.017	23.728.031.455
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	E.1.2	146.197.500	141.890.000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	E.1.3		
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	E.1.4		
Pendapatan dari Hibah	E.1.5		
Pendapatan Usaha Lainnya	E.1.6	1.452.722.233	979.943.851
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	E.1.7		
Pendapatan PNPB Umum	E.1.8	64.537.995	53.713.398
Jumlah Arus Masuk Kas Operasi		12.317.054.745	24.903.578.704
Arus Keluar Kas Operasi:			
Pembayaran Pegawai	E.1.9	-6.779.525.574	-6.953.826.467
Pembayaran Barang	E.1.10	-299.567.760	-1.230.789.821
Pembayaran Jasa	E.1.11	-2.670.775.188	-2.753.405.897
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	E.1.12	-811.030.325	-3.860.850.751
Pembayaran Pemeliharaan	E.1.13	-1.138.932.753	-1.706.425.904
Pembayaran Perjalanan Dinas	E.1.14	-91.285.450	-1.045.398.025
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	E.1.15		
Pembayaran Bantuan Sosial	E.1.16		
Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat	E.1.17	0	-6.864.325.092
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	E.1.18	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	E.1.19	-129.472.995	-53.713.398
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi		-11.920.590.045	-24.468.735.355
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		396.464.700	434.843.349
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	E.2		
Arus Masuk Kas Investasi:			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	E.2.1	64.935.000	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	E.2.2		
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.2.3		
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya	E.2.4		
Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari	E.2.5		
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi		64.935.000	0
Arus Keluar Kas Investasi:			
Perolehan atas Tanah	E.2.6		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.2.7	0	-96.150.000
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.2.8	0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.2.9	0	-163.587.536
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	E.2.10		
Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN	E.2.11		
Jumlah Arus Keluar Kas Investasi		0	-259.737.536
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		64.935.000	-259.737.536

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas Pendanaan:	E.3		
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	E.3.1		
Jumlah Arus Masuk Kas Pendanaan		0	
Arus Keluar Kas Pendanaan:			
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	E.3.2	0	
Jumlah Arus Keluar Kas Pendanaan		0	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		0	
Kenaikan/Penurunan Kas		461.399.700	175.105.813
Saldo Awal Kas		2.060.041.640	1.639.456.096
Saldo Akhir Kas		2.521.441.340	1.814.561.909
Rincian lainnya Pos kas di Neraca			
Saldo Akhir Kas pada BLU yg Belum disahkan		116.151.815	213.506.010

Kuasa Pengguna Anggaran
BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi,M.Si
NIP. 196711061990031003

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	F.1	2.060.041.640	1.639.456.096
PENGUNAAN SAL		0	0
Sub Total		2.060.041.640	1.639.456.096
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN	F.2	-10.062.724.322	-23.499.212.244
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	F.3	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	F.4	10.524.124.022	23.674.318.057
Pendapatan Alokasi APBN	F.4.1	10.653.597.017	23.728.031.455
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	F.4.2	-129.472.995	-53.713.398
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	F.4.3	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	F.5	0	0
Transaksi antar BLU	F.6	0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN	F.7	461.399.700	175.105.813
Sub Total		2.521.441.340	1.814.561.909
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	F.8	0	0
Lain-lain	F.9	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	F.10	2.521.441.340	1.814.561.909

Kuasa Pengguna Anggaran
 BBBAP Jepara



Supito, S.Pi,M.Si
 NIP. 196711061990031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	G.1	1.418.870.943.844,	1.424.155.482.086
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	-2.913.622.744	7.611.448.394
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	G.3	27.634.078	37.167
PENYESUAIAN NILAI ASET	G.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.3.2	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	G.3.3	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.3.4		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON	G.3.5	26.802.861	0
KOREKSI LAIN-LAIN	G.3.6	831.217	37.167
JUMLAH		27.634.078	311.013.560
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	-1.564.196.735	-188.005.958
EKUITAS AKHIR	G.5	1.414.420.758.443	1.431.578.961.689

Kuasa Pengguna Anggaran
BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi.M.Si
NIP. 196711061990031003

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum dan Rencana Strategis A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jl. Cik Lanang, Rw. IV, Bulu, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59418.

BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berkomitmen dengan misi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkahlangkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara secara resmi ditetapkan menjadi institusi Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK163 Tahun 2024 Tanggal 10 Mei 2024 tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan kelembagaan baru tersebut tentunya PKBLU BBPBAP Jepara membutuhkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru yang memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi. Sehubungan hal tersebut, BBPBAP Jepara kedepannya akan menyampaikan Dokumen Pola Tata Kelola BLU BBPBAP Jepara kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk diproses lebih lanjut sebagai Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kelola PKBLU BBPBAP Jepara dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

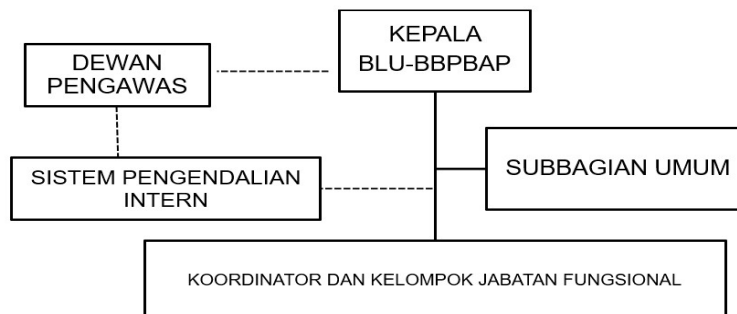
Adanya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU) pada BBPBAP Jepara maka mengharuskan BBPBAP Jepara menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya pengembangan peningkatan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Sehingga penerapan ini sebagai implementasi konsep penganggaran berbasis kinerja, dapat memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kualitas pelayanan untuk Layanan Sistem Teknologi Produksi Budidaya Air Payau yang diberikan.

Oleh karena itu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tentu perlu adanya penyesuaian fungsi, tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menyesuaikan dengan Pola Pengelolaan Keuangan tanpa mengurangi tugas dan fungsi yang sudah ada. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) diperlukan kemandirian sumber dana, maka perlu penekanan dan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan keuangan dan divisi pengembangan usaha dan kerjasama untuk menunjang kemandirian sumber dana yang diperlukan. Divisi pengembangan usaha dan kerjasama diharapkan dapat memberikan pengembangan usaha yang ada serta mencari sumber usaha lain yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi serta aset yang dikelola oleh BBPBAP Jepara.

Melalui PKBLU kedepan penataan BBPBAP Jepara akan dilakukan perubahan dari unit yang secara khusus dibuat untuk mengawasi jalannya organisasi atas nama stakeholders adalah Dewan Pengawas. Selain Dewan Pengawas terdapat Sistem Pengendalian Intern adalah unit di bawah pimpinan untuk membantu untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Unit-unit tersebut diharapkan dapat membantu penguatan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kesehatan organisasi dan perbaikan layanan. Pembentukan di bidang pengelolaan keuangan dirancang dengan memperkuat Subbagian Umum sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan, dengan demikian diharapkan organisasi BBPBAP Jepara BLU nantinya mampu secara cermat melakukan Rancangan Bisnis Anggaran (RBA).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan bagi seluruh struktur organisasi dan pegawai BBPBAP Jepara dalam melaksanakan pekerjaan. Acuan pelaksanaan pekerjaan merupakan bagian vital dalam pengelolaan BBPBAP Jepara dan diharapkan merupakan suatu standar baku dalam proses bisnis Balai sehingga tingkat pelayanan kepada seluruh pengguna dapat mencapai standar yang diinginkan.

Pengembangan organisasi kedepan setelah menjadi BLU diarahkan kepada pembagian tugas sesuai dengan fungsifungsinya. Dalam rangka implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka organisasi BBPBAP Jepara perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas serta persyaratan pada Pejabat pokok setelah menjadi BLU adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur organisasi BBPBAP Jepara setelah menjadi BLU

Keterangan:

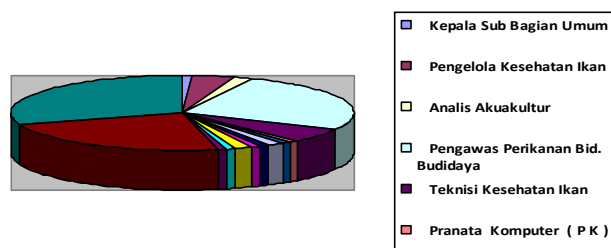
1. Garis lurus bertanggungjawab langsung kepada Kepala BBPBAP Jepara
2. Garis putus-putus adalah garis koordinasi

Jumlah pegawai di BBPBAP Jepara per 30 Juni 2025 sebanyak 89 orang, sebagai berikut :

JABATAN	CPNS	PNS	PPPK	Total
Analisis Akuakultur Ahli Madya		1		1
Analisis Akuakultur Ahli Muda		11		11
Analisis Akuakultur Pertama	1	3	2	6
Analisis Keuangan		1		1
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda		2		2
Analisis Perikanan Budidaya		6		6
Analisis Tata Usaha		1		1
Arsiparis Penyelia		2		2
Kepala BBPBAP Jepara		1		1
Pengadministrasi Kepegawaian		1		1
Pengadministrasi Persuratan		1		1
Pengadministrasi Sarana dan Prasarana		1		1
Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya		2		2
Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda		2		2
Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	1			1
Pengolah Data		1		1
Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi		1		1

Perekayasa Pertama			1	1
Perencana Muda		1		1
Pranata Humas Penyelia		1		1
Pranata Keuangan APBN Penyelia		1		1
Pranata Komputer Penyelia		1		1
Pustakawan Muda		1		1
Statistisi Terampil		1		1
Teknisi Akuakultur Mahir		3		3
Teknisi Akuakultur Pemula			3	3
Teknisi Akuakultur Penyelia		10		10
Teknisi Akuakultur Terampil	1	3	3	7
Teknisi Gedung/Bangunan		1		1
Teknisi Kesehatan Ikan Pemula			2	2
Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia		5		5
Teknisi Kesehatan Ikan Terampil	1	2		3
Teknisi Laboratorium		1		1
Teknisi Perikanan Budidaya		5		5
Pengawas Perikanan Pertama		1		1
Grand Total	4	74	11	89

Jumlah pegawai di BBPBAP Jepara per 30 Juni 2025 sebanyak 89 orang, sebagai berikut :



1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2025 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2025 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong” dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.”

Visi BBPBAP Jepara sejalan dengan Visi KKP serta versi DPJB adalah “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan”

Peningkatan produksi perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis Pembangunan Perikanan Budidaya meliputi, Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor perikanan budidaya air payau. Meningkatkan kelestarian sumber daya perikanan budidaya air payau dan Optimalisasi potensi perikanan budidaya air payau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium (mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan) serta bimbingan teknis perikanan budidaya. Selain itu, BBPBAP Jepara juga mempunyai tugas sebagai pusat untuk mengembangkan Udang Lokal mulai dari Induk, larva dan pembesarannya. Juga sebagai laboratorium acuan kesehatan ikan dan lingkungan serta tempat Uji Kompetensi.

b. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personal BBPBAP Jepara. Lebih jauh, pernyataan misi akan memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Rumusan misi menggambarkan langkah-langkah nyata yang perlu dilakukan guna mewujudkan visi. Adapun rumusan misi BBPBAP Jepara sesuai dengan Misi KKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menjalankan Misi ke-2, yaitu "Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya lingkup BBPBAP Jepara terhadap perekonomian sektor perikanan nasional". Misi utama BBPBAP Jepara di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan unit kerja lingkup BBPBAP Jepara.

2. Tujuan

Tujuan pembangunan perikanan budi daya adalah:

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikananbudi dayaterhadap perekonomian sektor perikanan nasional:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budi daya;
 - b. Mengoptimalkan pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
 - c. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.
2. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di DJPB, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi DJPB

3. Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 – 2025. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2025 ini telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara :

Kode	Sasaran Strategis
SS1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi daya Ikan Air Payau
SS2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi daya Ikan Air Laut
SS3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi daya Rumput Laut
SS4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2025 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapun Indikator kinerja tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	IKU.1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		IKU.2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		IKU.3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239

		IKU.4	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		IKU.5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		IKU.6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		IKU.7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		IKU.8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		IKU.9	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	IKU.10	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		IKU.11	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		IKU.12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	IKU.13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	IKU.14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		IKU.15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		IKU.16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100

IKU.17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85
IKU.18	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
IKU.19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
IKU.20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	72
IKU.21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
IKU.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
IKU.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
IKU.24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
IKU.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
IKU.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80

		IKU.27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
--	--	--------	--	----

4. Nilai – Nilai Luhur Organisasi

Nilai-nilai luhur merupakan pedoman yang diyakini sebagai ketinggian jiwa yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh seluruh pegawai BBPBAP Jepara dalam melaksanakan tugas nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam suatu organisasi menjadi semangat dalam berkarya dan berkarya. Adapun nilai-nilai luhur yang dirumuskan oleh BBPBAP Jepara adalah sebagai berikut:

a. Profesional

Untuk mendukung kelancaran pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya SDM BBPBAP Jepara yang profesional. Hal itu bermakna bahwa dalam menjalankan tugasnya, mereka harus memiliki kapabilitas, berdisiplin pada pelaksanaan tugas, berorientasi pada pencapaian hasil dan memiliki integritas yang tinggi dalam rangka mengemban visi dan misi BBPBAP Jepara.

Kapabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi SDM BBPBAP Jepara mengingat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat tersebut mustahil direspon dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya kapabilitas tinggi, pegawai akan terpacu untuk bekerja yang berorientasi pada hasil, untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral dan etika untuk berintegrasi kepada rekan sejawat, bawahan, atasan maupun dengan pihak-pihak luar BBPBAP Jepara.

b. Tanggung jawab

Bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing elemen namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Masing-masing personal pegawai BBPBAP Jepara mampu menyelesaikan dengan baik secara efektif dan efisien serta mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diemban kepada pimpinan khususnya dan kepada BBPBAP Jepara pada umumnya.

c. Kerjasama

Selanjutnya perlu ada komitmen di antara jajaran pegawai BBPBAP Jepara untuk saling mendukung satu sama lain dalam rangka pencapaian visi dan misi BBPBAP Jepara. Hal ini mengisyaratkan kepada masing-masing pegawai harus menghindari sifat-sifat yang hanya mementingkan bidang/unit kerjanya sendiri dengan cara mengorbankan tujuan organisasi secara keseluruhan, dengan kata lain diperlukan adanya kerjasama yang baik antar bidang/unit kerja untuk mewujudkan visi dan misi BBPBAP Jepara. Untuk itu perlu memperhatikan hak dan kewajiban yang merupakan 2 (dua) hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi tidak bisa hanya menuntut kewajiban dari para anggota organisasinya tanpa memikirkan hak mereka.

d. Kualitas (mutu)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang profesional, bertanggungjawab akan hasil yang dicapai melalui kerjasama yang baik antar bagian/bidang, akan menghasilkan produk yang berkualitas (mutu) baik. Hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh BBPBAP Jepara dan customer (pelanggan) dalam hal ini kualitas layanan.

e. Kesejahteraan

Profesionalisme dan kerjasama yang baik tidak akan mengarah kepada kondisi alignment apabila tidak diikuti dengan suatu konsep pemahaman akan merit system yang memperhatikan hak dari anggota organisasi. Oleh karena itu, kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian visi dan misi BBPBAP Jepara.

Kesejahteraan yang dimaksud disini tidak hanya dalam bentuk finansial, namun juga lingkungan kerja yang baik, sarana dan prasarana kerja yang memadai dan sistem penjenjangan karir yang jelas. Dengan diperhatikan aspek kesejahteraan ini, maka SDM BBPBAP Jepara dapat mengembangkan secara penuh pengetahuan dan keahliannya. Kesejahteraan yang diinginkan oleh pegawai BBPBAP Jepara lebih ditekankan pada merit system yang memberikan penghargaan atas kinerja yang berhasil dicapai oleh individu.

5. Analisis Lingkungan

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal (strengths & weakness) dan eksternal organisasi (opportunities & threats), kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang melekat pada BBPBAP Jepara dapat diidentifikasi yang nantinya akan berguna dalam menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

1. Analisis Lingkungan Internal
2. Analisis Lingkungan Eksternal

6. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor-faktor penentu keberhasilan BBPBAP Jepara dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adanya komitmen pimpinan departemen untuk terus mengembangkan SDM Perikanan di seluruh Negara Indonesia;
- b. BBPBAP Jepara memiliki SDM yang ahli dan profesional;
- c. Sarana dan prasarana yang memadai.

7. Faktor Penghambat Keberhasilan

Faktor-faktor penghambat keberhasilan BBPBAP Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Sumber dana yang terbatas;
- b. Tenaga ahli dan profesional yang hampir sebagian mendekati masa pensiun;
- c. Sebagian sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki atau diganti.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara per 30 Juni 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem Aplikasi SAKTI Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan sebuah solusi terpadu pengelolaan keuangan negara di tingkat Satuan Kerja sehingga pengelolaan keuangan negara diharapkan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modulmodul aplikasi sebagai berikut :

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi submodul Manajemen Supplier dan submodul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Per 30 Juni Tahun Anggaran 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara adalah sebagai berikut :

Pendapatan LRA

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan LO pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Hasil Perikanan diakui setelah komoditas tersebut telah terjual

- Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah terjadi perikatan penggunaan dari analisa hasil laboratorium
- Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan diakui secara proposional antara nilai dan periode waktu sewa
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatanLO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendataan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomis / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- barang persediaan habis pakai dicatat pengeluaran habis pakai apabila sudah digunakan.

Aser Tetap

Aser Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penyusutan Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pospos ekuitas dana pada neraca per 31 September 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 1. Rincian Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja Per 30 Juni 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	6.350.000.000	6.350.000.000
Jumlah Pendapatan	4.240.598.000	6.350.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	16.033.261.000	16.033.261.000
Belanja Barang	16.249.149.000	16.249.149.000
Belanja Modal	65.000.000	65.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	32.347.410.000	32.347.410.000

Revisi DIPA Tahun Anggaran 2025 dilakukan sebanyak 6 kali, hal ini dipengaruhi beberapa hal antara lain :

- Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA yang biasanya dilakukan tiap triwulan ;
- Revisi anggaran kebijakan efisiensi belanja tahun 2025
- Pembukaan tanda blokir anggaran dan catatan halaman IV A DIPA
- Pemuktahiran Petunjuk Operasional kegiatan (POK)

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp1.728.392.728 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.728.392.728 atau mencapai 27,22% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan dalam DIPA Tahun 2025 sebesar Rp.6.350.000.000.

Tidak tercapainya target pendapatan per 30 Juni 2025 disebabkan oleh waktu produksi mundur dikarenakan stok benih terbatas.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan sebesar Rp48.292.500, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp97.905.000, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp9.836.344, Pendapatan Lain-lain BLU sebesar Rp1.283.512.450, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah sebesar Rp33.908.219, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung sebesar Rp88.655.000, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin sebesar Rp36.810.220, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp64.935.000, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp43.024.564, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp21.512.282, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp1.149. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan	-	48.292.500	0,00%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	442.450.000	97.905.000	22,13%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	9.836.344	0,00%
Pendapatan Lain-lain BLU	5.759.250.000	1.283.512.450	22,29%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	33.908.219	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	148.300.000	88.655.000	59,78%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	36.810.220	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	64.935.000	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	43.024.564	0,00%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	21.512.282	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.149	0,00%
Jumlah	6.350.000.000	1.728.392.728	27,22%

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.728.392.728 dan Rp1.175.547.249. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 47,03% dari TA 2024.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi,	48.292.500	22.095.000	1,19
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	97.905.000	119.795.000	-0,18
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.935.000		0,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	9.836.344	10.197.961	-0,04
Pendapatan Lain-lain BLU	1.283.512.450	868.705.890	0,48
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	33.908.219		0,00

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	88.655.000	101.040.000	-0,12
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564	46.279.764	-0,07
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	21.512.282		0,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	36.810.220		0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	810.137	-1,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		6.623.497	-1,00
Jumlah	1.728.392.728	1.175.547.249	0,47

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.48.292.500 terdiri dari :

Tabel 4. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pelatihan Bimtek	13.200.000
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	-
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	20.800.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	10.432.500
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	3.860.000
JUMLAH	48.292.500

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.97.905.000 terdiri dari :

Tabel 5. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	22.260.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	75.645.000
JUMLAH	97.905.000

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.9.836.344 terdiri dari :

Tabel 6. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	70.133
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	318
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	9.684.411
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	81.482
JUMLAH	9.836.344

Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.283.512.450 terdiri dari :

Tabel 7. Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2026
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	6.300.000
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan Vaname	-
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	45.014.600
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	5.300.000
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	4.914.000
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	77.985.850
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	2.000.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	20.640.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	-
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	1.117.516.000
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi (Pembesaran Kepiting)	2.852.000
JUMLAH	1.283.512.450

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.33.908.219 terdiri dari :

Tabel 8. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219
JUMLAH	33.908.219

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.88.655.000 terdiri dari :

Tabel 9. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Asrama (Ac) Mahasiswa	53.950.000
Asrama (Ac) Umum	3.360.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	26.345.000
Ruang Kelas (Ac)	-
Ruang Pertemuan/ Aula	5.000.000
JUMLAH	88.655.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.36.810.220 terdiri dari :

Tabel 10. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	36.810.220
JUMLAH	36.810.220

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.64.935.000 terdiri dari :

Tabel 11. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melali kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
JUMLAH	64.935.000

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.43.024.564 terdiri dari :

Tabel 12. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141
JUMLAH	43.024.564

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.21.512.282 terdiri dari :

Tabel 13. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasaraan dengan Tusi Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
JUMLAH	21.512.282

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 14. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

B.2. Belanja

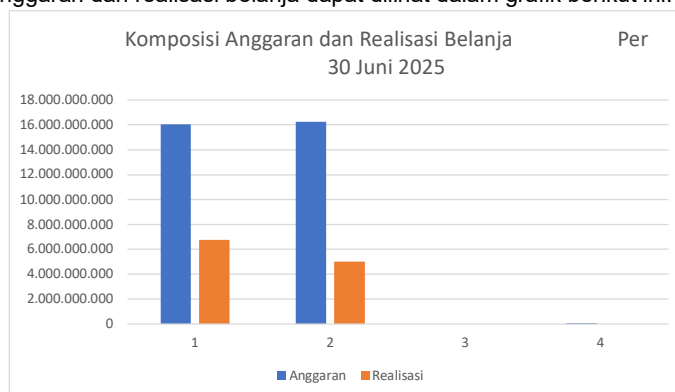
Realisasi Belanja
Negara
Rp11.791.117.050

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.11.791.117.050 atau 36,45% dari anggaran belanja sebesar Rp.32.347.410.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA.2025

URAIAN	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	16.033.261.000	6.779.525.875	0,42
Belanja Barang	16.249.149.000	5.011.591.476	0,31
Belanja Bantuan Sosial			0,00
Belanja Modal	65.000.000	0	0,00
Total Belanja Kotor	32.347.410.000	11.791.117.351	0,36
Pengembalian Belanja Pegawai	0	301	0,00
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah	32.347.410.000	11.791.117.050	0,36

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 52,21% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6.779.525.574	6.953.826.467	(0,03)
Belanja Barang	5.011.591.476	17.461.195.490	(0,71)
Belanja Bantuan Sosial	-	259.737.536	(1,00)
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	11.791.117.050	24.674.759.493	(0,52)

Belanja Pegawai
Rp6.779.525.574

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.6.779.525.574 dan Rp.6.953.826.467.

Realisasi belanja TA 2025 mengalami Penurunan sebesar 3,04 dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Pegawai yang pensiun
2. Adanya Pengurangan jumlah Kenaikan Jabatan PNS

Jumlah ASN tahun 2025 sebanyak 89 orang meliputi ASN sebanyak 74 orang ASN, CPNS sebanyak 4 orang dan PPPK sebanyak 11 orang.

Penambahan belanja pegawai disebabkan bertambahnya jumlah CPNS di tahun 2025 sebesar 4 orang dan pensiun 1 orang pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebanyak 86 pegawai, dengan perubahan sebagai berikut :

1. Pegawai pensiun sebanyak 1 orang meliputi :
 1. Sugiyono TMT 1-6-2025
2. CPNS sebanyak 4 orang meliputi :
 1. Salma Khoironnida Hasna, S.Pi
 2. Khansa Bara Salsabila
 3. Feby Fitria, A.Md.Pi
 4. Iqbal Muslichul Ichsan, A.Md

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024, Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 2,51% dibandingkan realisasi belanja pegawai pada tahun sebelumnya.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	2.470.787.860	2.675.607.100	(0,08)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	32.838	38.407	(0,14)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	196.201.110	207.032.970	(0,05)
Belanja Tunj. Anak PNS	56.430.902	60.280.290	(0,06)
Belanja Tunj. Struktural PNS	20.520.000	24.840.000	(0,17)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	174.520.000	205.370.000	(0,15)
Belanja Tunj. PPh PNS	37.107.739	48.019.047	(0,23)
Belanja Tunj. Beras PNS	127.290.240	136.238.120	(0,07)
Belanja Uang Makan PNS	236.233.000	235.417.000	0,00
Belanja Tunjangan Umum PNS	28.605.000	32.965.000	(0,13)
Belanja Gaji Pokok PPPK	245.957.600	196.808.400	0,25
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6.510	3.552	0,83
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8.868.320	6.651.240	0,33
Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.602.896	2.702.172	0,33
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2.600.000	3.250.000	(0,20)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	13.325.280	10.283.640	0,30
Belanja Uang Makan PPPK	34.861.000	17.953.000	0,94
Belanja Uang Lembur	76.126.000		-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2.766.015.703	2.911.958.626	(0,05)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	280.433.877	184.887.604	0,52
Jumlah Belanja Kotor	6.779.525.875	6.960.306.168	(0,03)
Pengembalian Belanja Pegawai	(301)	(6.479.701)	(1,00)
Jumlah Belanja	6.779.525.574	6.953.826.467	(0,03)

Pengembalian belanja pegawai senilai Rp301 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 18. Pengembalian belanja pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS		1.568.000	(1,00)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	301	1.701	(0,82)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS		4.910.000	(1,00)
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS			-
Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK			-
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)			-
Jumlah Pengembalian Belanja	301	6.479.701	(1,00)

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang
Rp5.011.591.476

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.011.591.476 dan Rp17.461.195.490. Realisasi Belanja Barang Per 30 Juni TA 2025 mengalami penurunan sebesar 71,30% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan alokasi anggaran belanja barang tahun 2025 .

Tabel 19. Perbandingan Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	164.604.800	239.418.600	(0,31)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	957.620	1.374.000	(0,30)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	32.586.000	33.570.000	(0,03)
Belanja Barang Operasional Lainnya		777.518.088	(1,00)
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19			-
Belanja Bahan	64.834.500	170.589.133	(0,62)
Belanja Honor Output Kegiatan		6.000.000	(1,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya			-
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel			-
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel			-

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70.079.350	2.244.882.301	(0,97)
Belanja Barang Persediaan bahan baku		718.600.000	(1,00)
Belanja Langganan Listrik	1.842.743.369	1.505.629.832	0,22
Belanja Langganan Telepon	1.249.919	2.005.318	(0,38)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	52.898.950	60.379.400	(0,12)
Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	138.846.147	(0,64)
Belanja Sewa			-
Belanja Jasa Profesi		28.300.000	(1,00)
Belanja Jasa Lainnya	375.520.000	1.013.257.700	(0,63)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	605.424.373	604.650.820	0,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	533.508.380	1.101.775.084	(0,52)
Belanja Pemeliharaan Jaringan			-
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	79.664.182	900.841.386	(0,91)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		102.504.551	(1,00)
Belanja Barang	36.584.840	2.320.000	14,77
Belanja Jasa	348.362.950	4.987.500	68,85
Belanja Perjalanan	11.621.268	42.052.088	(0,72)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	692.000.975	897.368.450	(0,23)
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	48.950.000		-
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		1.008.245.000	(1,00)
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		1.492.839.195	(1,00)
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		4.363.240.897	(1,00)
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda			-
Jumlah Belanja Kotor	5.011.591.476	17.461.195.490	(0,71)
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	5.011.591.476	17.461.195.490	(0,71)

-

Pengembalian belanja barang senilai Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. Pengembalian belanja barang Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa			-
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			-
Jumlah Pengembalian Belanja	0	0	-

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk belanja modal tanah pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp mengalami penurunan sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2024 sebesar Rp259.737.536.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Mengalami penurunan dikarenakan adanya pengurangan pagu anggaran pada belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel 21. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		96.150.000	(1,00)
Belanja Modal Irigasi		38.335.136	(1,00)
Belanja Modal Jaringan		125.252.400	(1,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU			-
Jumlah Belanja Kotor	0	259.737.536	(1,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	259.737.536	(1,00)

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 0,00% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2024.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
Belanja Penambahan Nilai			0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	-

Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 sebesar Rp meliputi :

Tabel 23. Rincian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025

URAIAN	NILAI
Jumlah	-

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp dan Rp163.587.536. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp mengalami kenaikan sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 30 Juni 2024.

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Irigasi		38.335.136	(1,00)
Belanja Modal Jaringan		125.252.400	(1,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	163.587.536	(1,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	163.587.536	(1,00)

*Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk bantuan sosial pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

C. PENJELASAN ATAS POS POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp90.000.000*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp90.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024
Bank BRI Cabang Jepara An. BPG 129 BBPBAP Jepara	60.818.659	0
Kwitansi yang belum di SPP,SPM dan SP2Dkan	0	0
Uang muka perjalanan dinas	0	0
Uang Tunai di Brankas	29.181.341	
Selisih uang tunai dikarenakan kesulitan uang kecil karena tercatat pada Buku Kas Tunai Rp. 0,-	0	-
Jumlah	90.000.000	0

Saldo rekening pada Bank An. BPG 129 BBPBAP Jepara dengan virtual account 652272391921000 Per 30 Juni 2025 sebesar Rp90.000.000 (Rekening koran terlampir).

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 . Kas di Bendahara Penerimaan adalah nihil. BBPBAP Jepara Per 30 Juni 2025 tidak mempunyai rekening bendahara penerimaan.

*Kas pada Badan
Layanan Umum Rp0*

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp640.078.086 dan Rp2.060.041.648 meliputi :

Tabel 26. Rekapitulasi Rekening Koran Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

No.	Bank	Rincian Rekening	Saldo	
			31 Des 2025	31 Des 2024
1	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK OPS 1 Rek 110601300000381	12.041.773,00	40.582,25
2	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK OPS2 Rek 110601300000399	318,00	0
3	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK PKE Rek 110601300000404	627.833.772,00	2.059.967.778,68
4	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK DK Rek 110601300000412	202.223,00	33.286,8
Total			640.078.086,00	2.060.041.647,71

Kas pada Badan Layanan Umum pada Neraca per 30 Juni 2025 dan akumulasi saldo rekening bank per 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp637.593.155 dan Rp2.060.041.648. Antara Nilai Kas pada Badan Layanan Umum pada Neraca Per 30 Juni 2025 sebesar Rp637.593.155 dengan rekening koran BLU per 30 Juni 2025 sebesar Rp640.078.086 sehingga terdapat selisih sebesar Rp2.484.931 dikarenakan ada transaksi yang belum di input dalam sakti dan angka dibelakang koma (,) tidak bisa terinput di Aplikasi SAKTI, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Selisih antara Neraca dan Rekening Koran Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo	
1	Neraca		637.593.155,00
	- Kas BLU	521.441.340,00	
	- Kas BLU Belum Disahkan	116.151.815,00	
2	Bendahara		640.078.086,00
	- Rekening Koran	640.078.086,00	
	- Tunai	-	
3	Selisih Neraca dan Bendahara (1-2)		2.484.931,00
	- Kas Lainnya	-	
	- Angka dibelakang koma (,) tidak bisa terinput di Aplikasi SAKTI	-	
TOTAL			2.484.931,00

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Bukan Pajak Rp73.264.250

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp73.264.250 dan Rp166.243.450. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Tabel 28. Piutang Lainnya Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Piutang Lainnya	0	0	-
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	73.264.250	166.243.450	(0,56)
Jumlah	73.264.250	166.243.450	(0,56)

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 sebesar Rp73.264.250 merupakan :

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa rumah dinas ASN Bulan Juli 2025 sebesar Rp9.407.800
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa rumah dinas PPPK Bulan Juli 2025 sebesar Rp1.348.341

Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum
Rp73.264.250

C.5.1 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp73.264.250 dan Rp166.243.450.

Piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan BLU yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Tabel 29. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum
Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	73.264.250	166.243.450	(0,56)
Jumlah	73.264.250	166.243.450	(0,56)

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 sebesar Rp73.264.250 merupakan :

- Penjualan Pakan sebanyak 6.455 Kg @Rp11.350 Total Rp166.243.450

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR.

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek .

Investasi Jangka Pendek Rp2.000.000.000

C.8.1 Investasi Jangka Pendek

Saldo Investasi Jangka pendek per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp0.

Investasi jangka pendek ini merupakan deposito berjangka pada Bank BTN.

Belanja Dibayar di Muka Rp0

C.9 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Belanja Dibayar di Muka.

Persediaan Rp827.313.511

C.10 Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp827.313.511 dan Rp1.338.506.842.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Piutang Lainnya Per 30 Juni TA 2025 dan 2024

Persediaan	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	304.889.995	396.351.826
Bahan untuk Pemeliharaan	4.754.200	6.539.216
Suku Cadang	17.131.060	5.364.600
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	167.876.356	18.315.356
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		-
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat		-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		-
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses		-
Bahan Baku	243.807.440	663.275.404
Persediaan Lainnya	88.854.460	248.660.440
Persediaan yang belum diregister		-
Jumlah	827.313.511	1.338.506.842

Barang Konsumsi per 30 Juni 2025 sebesar Rp304.889.995 berasal dari pembelian, merupakan pembelian barang habis pakai seperti alat tulis kantor, perlengkapan kantor, perlengkapan laboratorium, obat-obatan dan produk pakan untuk budidaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 31. Barang Konsumsi Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	315.200
1010301005	Buku Tulis	29.000
1010301006	Ordner Dan Map	112.200
1010301007	Penggaris	1.000
1010301010	Alat Perekat	101.000
1010302002	Berbagai Kertas	660.000
1010304004	Tinta/Toner Printer	863.100
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	4.583.550
1010306002	Lampu Listrik	1.462.000
1010306010	Batu Baterai	216.000
1010306999	Alat Listrik Lainnya	1.365.000
1010307004	Penutup Tangan	159.400
1010307007	Perlengkapan Lapangan	17.200
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	4.800.000
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	2.742.200
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	133.720
1010701999	Natura Lainnya	17.658.900
1010702002	Pakan Ikan	254.765.525
1010702999	Pakan Lainnya	14.230.000
1010799999	Natura Dan Pakan Lainnya	675.000
Jumlah Barang Konsumsi		304.889.995

Bahan untuk Pemeliharaan per 30 Juni 2025 sebesar Rp4.754.200 merupakan pembelian alat untuk kebersihan dan perawatan kantor meliputi :

Tabel 32. Bahan untuk Pemeliharaan Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	1.835.800
1010305007	Peralatan Ledeng	1.050.000
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	194.400
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	1.674.000
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		4.754.200

Suku Cadang per 30 Juni 2025 sebesar Rp17.131.060 terdiri dari alat budidaya, perlengkapan laboratorium, dan bahan laboratorium meliputi :

Tabel 33. Suku Cadang Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117114	Suku Cadang	
1010204060	Suku Cadang Alat Laboratorium Perikanan dan Kelautan	1.435.000
1010204999	Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya	170.560
1010207002	Suku Cadang Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	15.525.500
Jumlah Suku Cadang		17.131.060

Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2025 sebesar Rp167.876.356 terdiri dari hayati hasil produksi budidaya untuk dijual, meliputi :

Tabel 34. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	167.876.356
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		18.315.356

Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat per 30 Juni 2025 sebesar Rp0 , meliputi :

Tabel 35. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	
1010501008	Barang Persediaan	-
Jumlah Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		166.243.450

Bahan Baku per 30 Juni 2025 sebesar Rp243.807.440 merupakan bahan kimia, bahan sterilisasi air, dan bahan kimia untuk keperluan perlengkapan laboratorium dan juga obat obatan untuk penunjang budidaya perikanan meliputi :

Tabel 36. Bahan Baku Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117131	Bahan Baku	
1010101999	Bahan Bangunan Dan Konstruksi Lainnya	1.140.000
1010102001	Bahan Kimia Padat	89.016.670
1010102002	Bahan Kimia Cair	17.538.310
1010102003	Bahan Kimia Gas	244.000
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	114.548.460
1010105004	Latex	88.000
1010105005	Biji Plastik	11.118.500
1010105999	Bahan Baku Lainnya	9.980.000
1010199999	Bahan Lainnya	133.500
Jumlah Bahan Baku		243.807.440

Persediaan Lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp88.854.460 merupakan obat-obatan cair, vitamin ikan dan juga pembelian biota/ laut/ ikan atau benih ikan yang meliputi :

Tabel 37. Persediaan Lainnya Per 30 Juni 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117199	Persediaan Lainnya	
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1.243.200
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	175.000
1010401003	Obat Gas (Persediaan Lainnya)	322.000
1010801002	Biota Laut/Ikan	86.724.260
1010801999	Persediaan Penelitian Biologi Lainnya	390.000
Jumlah Persediaan Lainnya		88.854.460

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak ada Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 .

Tidak ada Tagihan Penjualan Angsuran.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih -
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 .

Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang.

Tanah
Rp1.363.723.985.511

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.363.723.985.511 dan Rp1.363.723.985.511.

Tidak ada perubahan transaksi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

Tabel 38. Tanah

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Tanah	1.363.723.985.511	1.363.723.985.511	-
Jumlah	1.363.723.985.511	1.363.723.985.511	-

Adapun Rincian saldo tanah per 30 Juni 2025 terdiri dari:

Tabel 39. Rincian Saldo Tanah

Luas (m2)	lokasi	Nilai
18.922	Tanah Bangunan Rumah Negara Dalam Proses	49.514.617.000
23.540	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	61.598.884.000
52.793	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	138.147.402.000
12.230	Tanah Bangunan Bangunan Pembibitan	8.511.713.000
1.032.702	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	1.105.951.369.511
1.140.187	Jumlah	1.363.723.985.511

Bukti Kepemilikan Tanah sebagai berikut:

Tabel 40. Bukti Kepemilikan Tanah

NAMA	NUP	NO. SERTIFIKAT	UKURAN M2
Tanah Bangunan Rumah Negara dalam proses penggolongan	1	Sertifikat No. 06 surat ukur nomor 47/ Bulu/2012	12.610
	2	Sertifikat No. 17 surat ukur nomor 1296/1994	640
	3	Sertifikat No. 16 surat ukur nomor 50/ Bulu/2012	4.830
	4	Sertifikat No. 15 surat ukur nomor 1924/1993	842
Jumlah			18.922
Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	1	Sertifikat No. 19 surat ukur nomor 49/ Bulu/2012	23.540
Jumlah			23.540
Tanah Bangunan Kantor	1	Sertifikat No. 14 surat ukur nomor 48/ Bulu/2012	48.270
	2	Sertifikat No. 20 surat ukur nomor 3274/1994	213
	3	Sertifikat No. 18 surat ukur nomor 46/ Bulu/2012	4.310
Jumlah			52.793
Tanah Bangunan Bangunan Pembibitan	1	Sertifikat No. 10 surat ukur nomor 83/ Bandengan/2011	12.230
Jumlah			12.230
Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	1	Sertifikat No. 5 surat ukur nomor 262/1973	29.820
	2	Sertifikat No. 40 surat ukur nomor 30/ Kauman/2012 & Sertifikat No. 41 surat ukur nomor 31/ Kauman/2012	98.040
	3	Sertifikat No. 6 surat ukur nomor 2478/1975	15.240
	4	Sertifikat No. 7 surat ukur nomor 2478/1975	281.022

5	Sertifikat No. 19 surat ukur nomor 28/ Kauman/2012	24.810
6	Sertifikat No. 4 surat ukur nomor 61/1971	72.930
12	Sertifikat No. 00003 surat ukur nomor 11/ Lontar/2013	6.460
13	Sertifikat No. 00004 surat ukur nomor 12/ Lontar/2013	25.370
14	Sertifikat No. 00005 surat ukur nomor 13/ Lontar/2013	57.710
15	Sertifikat No. 00007 surat ukur nomor 11/ Lontar/2015	84.335
16	Sertifikat No. 00008 surat ukur nomor 10/ Lontar/2015	42.555
17	Sertifikat No. 00001 surat ukur nomor 03/ Lontar/2007	97.310
18	Sertifikat No. 00006 surat ukur nomor 15/ Lontar/2013	115.265
19	Sertifikat No. 00002 surat ukur nomor 10/ Lontar/2013	81.835
Jumlah		1.032.702
TOTAL LUAS TANAH		1.140.187

Tanah seluas Rp1.140.187 m2 dengan nilai sebesar Rp1.363.723.985.511 dalam kondisi baik. Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp98.003.892.293

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp98.003.892.293 dan Rp104.135.679.233. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	104.135.679.233
Mutasi tambah:	0
- Pembelian (intrakomptabel BMN)	0
- Koreksi Akun	0
- Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	6.131.786.940
- Transfer Keluar	6.131.786.940
- Penghentian Aset dari penggunaan	0
- Pencatatan Barang yang akan dihapuskan	0
Saldo per 30 Juni 2025	98.003.892.293
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.622.933.874
Nilai Buku per 30 Juni 2025	5.380.958.419

Mutasi transaksi kurang peralatan dan mesin berupa:

1. Transfer Keluar senilai Rp6.131.786.940

Transfer Keluar ini merupakan Transfer dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor B.1433/BBPBAP/KP.440/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 41. Transfer Keluar Peralatan dan Mesin

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
excavator lainnya	2	unit	3.475.035.000
Alat Besar Darat Lainnya	2	unit	2.656.751.940
JUMLAH			6.131.786.940

Gedung dan
Bangunan
Rp51.087.392.329

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp51.087.392.329 dan Rp51.069.746.659. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	51.069.746.659
Mutasi tambah:	17.645.670
- Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	
- Koreksi Nilai Bertambah	17.645.670
- Perolehan Lainnya	
Mutasi kurang:	0
- Koreksi Perubahan kondisi	0
Saldo per 30 Juni 2025	51.087.392.329
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	13.726.025.602
Nilai Buku per 30 Juni 2025	Rp37.361.366.727

Mutasi tambah nilai gedung dan bangunan berupa 1 unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 1 berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Aset Nomor B. 5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024 senilai Rp17.645.670.

Koreksi Aset yang semula menggunakan Akun 523111 seharusnya akun yang digunakan akun 533121.

Tabel 42. Koreksi Nilai Bertambah

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Bangunan Gedung Laboratorium	1	Unit	17.645.670
JUMLAH			17.645.670

Jalan, Irigasi, dan
Jaringan
Rp8.299.354.570

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.299.354.570 dan Rp8.270.932.070. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	8.270.932.070
Mutasi tambah:	28.422.500
- Pembelian	0
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	28.422.500
- Perolehan Lainnya	0
Mutasi kurang:	0
- Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 30 Juni 2025	8.299.354.570
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	192.355.500
Akumulasi Penyusutan Irigasi	1.062.661.639
Akumulasi Penyusutan Jaringan	2.253.304.504
Nilai Buku per 30 Juni 2025	4.791.032.927

Mutasi tambah nilai jalan, irigrasi dan jaringan per 30 Juni 2025 dari koreksi pencatatan sebesar Rp28.422.500.

Mutasi tambah nilai jalan, irigrasi dan jaringan per 30 Juni 2025 dengan dasar surat keterangan koreksi aset Nomor : B.5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024. koreksi dimana terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang seharusnya digunakan untuk Gedung dan Bangunan, namun digunakan untuk perawatan jalan. Yang semula menggunakan Akun 523111 seharusnya akun yang digunakan 523131

Tabel 43. Koreksi Nilai Bertambah Jalan, Irigrasi dan Jaringan Per 30 Juni 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Jalan Khusus Kompleks	1	Unit	28.422.500
JUMLAH			28.422.500

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp61.254.500

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp61.254.500 dan Rp61.254.500. Aset tetap lainnya sama dengan tahun lalu. Aset tetap lainnya senilai Rp61.254.500 berupa monografi Rp5.572.000, laporan Rp43.735.000, dan bahan kartografi lainnya Rp11.956.500.

Rincian aset tetap lainnya dan akumulasi disajikan pada lampiran laporan keuangan

Konstruksi dalam
pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap -
Rp109.857.281.119

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp109.857.281.119 dan Rp111.550.112.913. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Pembelian Jalan, Irigrasi dan Jaringan Per 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	1.363.723.985.511	0	1.363.723.985.511
2	Peralatan dan Mesin	98.003.892.293	92.622.933.874	5.380.958.419
3	Gedung dan Bangunan	51.087.392.329	13.726.025.602	37.361.366.727
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.299.354.570	3.508.321.643	4.791.032.927
5	Aset Tetap Lainnya	61.254.500	0	61.254.500
JUMLAH		1.521.175.879.203	109.857.281.119	1.411.318.598.084

Aset Tidak Berwujud
Rp0

C.21 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak ada Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan.

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.845.916.729 dan Rp2.566.345.729. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	2.566.345.729
Mutasi tambah:	0
- Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Mutasi kurang:	720.429.000
- Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	720.429.000
Saldo per 30 Juni 2025	1.845.916.729
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.828.419.995
Nilai Buku per 30 Juni 2025	17.496.734

Mutasi kurang nilai aset lain-lain per 30 Juni 2025 dari transaksi atas Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor : 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 februari 2025 berupa peralatan dan mesin sebesar Rp 720.429.000 yang sudah selesai dilakukan proses penghapusan dengan menggunakan metode Lelang dan kemudian dilanjutkan dengan transaksi penghapusan terdiri dari :

Tabel 45. Nilai Aset Lain-Lain berasal dari Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
forklift	1	Unit	149.400.000
mesin diesel	1	Unit	232.009.000
genset	1	Unit	339.020.000
JUMLAH			720.429.000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.828.419.995 dan Rp2.540.918.555. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	0	0	0
2	Aset Lain-lain	1.845.916.729	1.828.419.995	17.496.734
JUMLAH		1.845.916.729	1.828.419.995	17.496.734

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp438.382.900

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp438.382.900 dan Rp429.929.105. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pendapatan jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada Treasury National Pooling (TNP) dan belum disetorkan ke kas negara per tanggal pelaporan.

Potongan pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi uang persediaan yang belum disetorkan ke kas negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada pihak ketiga lainnya merupakan tagihan yang belum dibayarkan ke pihak ketiga.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Utang Pihak Ketiga Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	414.382.900	0
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	24.000.000	287.203.896
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Dana Pihak Ketiga	-	-
Total	438.382.900	287.203.896

Penjelasan :

- Belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp414.382.900

Tabel 48. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Per 30 Juni 2025

Deskripsi	Nominal
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Gaji PPPK Bulan Juli 2025 untuk 11 Pegawai 23 Jiwa	34.295.101
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Gaji PNS Bulan Juli 2025 untuk 74	380.087.799
JUMLAH	414.382.900

- Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp24.000.000 merupakan Belanja barang yang penggunaannya bulan Juni 2025 dan dibayarkan bulan Juli 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Per 30 Juni 2025

Deskripsi	Nominal
Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPB Bulan Juli Tahun 2025 untuk 16 Pegawai sesuai PK No.B.31.59/BBPBAP/PL.410/1/2025 dan seterusnya	24.000.000
JUMLAH	24.000.000

- Belanja modal yang masih harus dibayar sebesar Rp0.
- Dana Pihak Ketiga sebesar Rp0.

C.25 Utang yang Belum ditagihkan

Saldo Utang yang Belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.514.211 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Utang yang belum dibayar meliputi :

Uraian	Kode akun	Nominal
Pembayaran BBM alat berat keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.F.523121	1.320.000
Pembayaran BBM genset keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.F.523121	11.880.000
Pembayaran BBM kendaraan dinas roda 4 keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.A.523121	400.000
Pembayaran BBM kendaraan dinas lingkungan kantor keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.A.523121	350.000
Pembayaran BBM kendaraan dinas roda 4 keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.A.523121	1.424.888
Pembayaran BBM alat berat keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.F.523121	2.640.000
Pembayaran kartu Halo bulan Mei keg. Langganan daya dan jasa pada PT.Telkom	2348.EBA.994.002.B.522112	70.100
Pembayaran kabel optic dll keg. Operasional Satuan Kerja pada V-Pen	2348.EBA.994.002.G.521811	250.000
Pembayaran BBM kendaraan dinas roda 4 keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.A.523121	1.000.045
Pembayaran perawatan kendaraan dinas roda 4 (K 96 C) keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada Sulis Bengkel Mobil	2348.EBA.994.002.A.523121	350.000
Pembayaran lem dll keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada Indo Sakti	2348.EBA.994.002.D.523121	300.000
Pembayaran pompa air dll keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada Tenda Biru	2348.EBA.994.002.D.523121	600.000
Pembayaran tambal ban kendaraan dinas roda 4 (K 96 C) keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada Gelora Ban	2348.EBA.994.002.A.523121	150.000
Pembayaran baut MS 170 16 keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada Lancar Diesel	2348.EBA.994.002.D.523121	425.000
Pembayaran rantai 16"p dll keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada Santoso Diesel	2348.EBA.994.002.D.523121	293.000
Pembayaran konsumsi dalam rangka pengelolaan SDM pegawai negeri sipil lingkup Dijen Perikana Budidaya pada Laoban Jepara	2348.EBA.994.002.G.521111	165.440
Pembayaran BBM kendaraan dinas lingkungan kantor keg. Pemeliharaan peralatan dan mesin pada SPBU	2348.EBA.994.002.A.523121	136.938

Pembayaran konsumsi dalam rangka pengelolaan SDM pegawai negeri sipil lingkup Dijen Perikana Budidaya pada Warung Makan Bu Miesh	2348.EBA.994.002.G.521111	275.000
Pembayaran konsumsi dalam rangka pengelolaan SDM pegawai negeri sipil lingkup Dijen Perikanan Budidaya pada Sriya café	2348.EBA.994.002.G.521111	303.600
Pembayaran air minum keg. Operasional Satuan Kerja pada Dept 67	2348.EBA.994.002.G.521211	1.758.500
Pembayaran gula,kopi dll keg. Operasional satuan kerja pada KPRI Budidaya Mina	2348.EBA.994.002.G.521211	1.043.500
Pembayaran stella dll keg. Operasional satuan kerja pada KPRI Budidaya Mina	2348.EBA.994.002.G.521211	378.200
JUMLAH		25.514.211

*Uang Muka dari
KPPN Rp90.000.000*

C.26 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp90.000.000 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar."

*Ekuitas
Rp1.414.420.758.443*

C.27 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.414.420.758.443 dan Rp1.418.870.943.844. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POSPOS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp10.653.597.017

D.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.653.597.017 dan Rp23.728.031.455. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D yang diakui sebagai pendapatan BLU.

Pendapatan Alokasi APBN pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.653.597.017 meliputi :

Tabel 50. Pendapatan Alokasi APBN pada 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	10.573.932.835
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	79.664.182
JUMLAH	10.653.597.017

Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.573.932.835 meliputi :

Tabel 51. Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	6.779.525.574
Belanja Barang	3.794.407.261
Belanja Modal	-
JUMLAH	10.573.932.835

Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp79.664.182 meliputi :

Tabel 52. Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	79.664.182
Belanja Modal	-
JUMLAH	79.664.182

Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat
Rp178.132.500

D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp178.132.500 dan Rp143.965.000. Pendapatan Jasa layanan Masyarakat tersebut terdiri dari :

Tabel 53. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	55.297.500
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	122.835.000
JUMLAH	178.132.500

- a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp55.297.500 terdiri dari :

Tabel 54. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pelatihan Bimtek	13.200.000
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	-
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	26.730.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	10.432.500
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	4.935.000
JUMLAH	55.297.500

- b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.122.835.000 terdiri dari :

Tabel 55. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	23.185.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	99.650.000
JUMLAH	122.835.000

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain Rp0

D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Hibah BLU Rp0

D.4 Pendapatan Hibah BLU

Saldo Pendapatan Hibah BLU untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Rp0

D.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan BLU Lainnya Rp1.443.959.848

D.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.443.959.848 dan Rp1.496.608.361. Pendapatan BLU Lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 56. Pendapatan BLU Lainnya pada 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10.359.709
Pendapatan Lain-lain BLU	1.223.226.600
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	33.908.219
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	136.625.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	39.840.320
JUMLAH	1.443.959.848

- a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.10.359.701 terdiri dari :

Tabel 57. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	71.908
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	319
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	10.205.992
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	81.484
JUMLAH	10.359.701

- b. Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.223.226.600 terdiri dari :

Tabel 58. Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	6.300.000
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	-
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	45.014.600
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	8.300.000
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	8.434.000
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	2.000.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	31.272.000
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	-
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	1.117.516.000
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi (Pembesaran Kepiting)	-
Pendapatan Penjualan Rumput Laut Basah (E. Cottoni)	3.400.000
JUMLAH	1.223.226.600

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.33.908.219 terdiri dari :

Tabel 59. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219
JUMLAH	33.908.219

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.136.625.000 terdiri dari :

Tabel 60. Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Asrama (Ac) Mahasiswa	75.470.000
Asrama (Ac) Umum	7.120.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	47.035.000
Ruang Kelas (Ac)	-
Ruang Pertemuan/ Aula	7.000.000
JUMLAH	136.625.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.39.840.320 terdiri dari :

Tabel 61. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	39.840.320
JUMLAH	39.840.320

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan negara bukan pajak per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp1.728.392.728 dengan Pendapatan Operasional per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp1.622.092.348, sehingga selisih senilai Rp106.300.380, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	48.292.500	55.297.500	7.005.000,00
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	97.905.000	122.835.000	24.930.000,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	9.836.344	10.359.709	523.365,00
Pendapatan Lain-lain BLU	1.283.512.450	1.223.226.600	(60.285.850,00)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	33.908.219	33.908.219	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	88.655.000	136.625.000	47.970.000,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	36.810.220	39.840.320	3.030.100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.935.000		(64.935.000,00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564		(43.024.564,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	21.512.282		(21.512.282,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149		(1.149,00)
Jumlah Beban	1.728.392.728	1.622.092.348	-106.300.380

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, pekerjaan, Informasi , Pelatihan dan Teknologi per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp48.292.500 dengan Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, pekerjaan, Informasi , Pelatihan dan Teknologi per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp55.297.500, sehingga selisih senilai Rp7.005.000, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 62. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pelatihan Bimtek	13.200.000	13.200.000	-
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	-	-	-
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	20.800.000	26.730.000	5.930.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	10.432.500	10.432.500	-
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	3.860.000	4.935.000	1.075.000
JUMLAH	48.292.500	55.297.500	7.005.000

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp97.905.000 dengan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp122.835.000, sehingga selisih senilai Rp24.930.000, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 63. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	22.260.000	23.185.000	925.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	75.645.000	99.650.000	24.005.000
JUMLAH	97.905.000	122.835.000	24.930.000

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp9.836.344 dengan Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp10.359.709, sehingga selisih senilai Rp523.365, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 64. Rincian Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	70.133	71.908	1.775
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	318	319	1
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	9.684.411	10.205.992	521.581
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	81.482	81.484	2
JUMLAH	9.836.344	10.359.701	523.357

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Lain-Lain BLU per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp1.283.512.450 dengan Pendapatan Lain-Lain BLU per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp1.223.226.600, sehingga selisih senilai -Rp60.285.850, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 65. Rincian Pendapatan Lain-Lain BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	6.300.000	6.300.000	-
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000	500.000	-
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000	490.000	-
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan	-	-	-
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	45.014.600	45.014.600	-

Pendapatan Penjualan Pakan Alami	5.300.000	8.300.000	3.000.000
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	4.914.000	8.434.000	3.520.000
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	77.985.850		(77.985.850)
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	2.000.000	2.000.000	-
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	20.640.000	31.272.000	10.632.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	-	-	-
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	1.117.516.000	1.117.516.000	-
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	-	-	-
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-	-	-
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi (Pembesaran Kepiting)	2.852.000	3.400.000	548.000
JUMLAH	1.283.512.450	1.223.226.600	(60.285.850)

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp33.908.219 dengan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp33.908.219, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 66. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219	33.908.219	-
JUMLAH	33.908.219	33.908.219	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp88.655.000 dengan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp136.625.000, sehingga selisih senilai Rp47.970.000, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 67. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Asrama (Ac) Mahasiswa	53.950.000	75.470.000	21.520.000
Asrama (Ac) Umum	3.360.000	7.120.000	3.760.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	26.345.000	47.035.000	20.690.000
Ruang Kelas (Ac)	-	-	-
Ruang Pertemuan/ Aula	5.000.000	7.000.000	2.000.000
JUMLAH	88.655.000	136.625.000	47.970.000

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp36.810.220 dengan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp39.840.320, sehingga selisih senilai Rp3.030.100, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 68. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	36.810.220	39.840.320	3.030.100
JUMLAH	36.810.220	39.840.320	3.030.100

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp64.935.000 dengan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai -Rp64.935.000, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 69. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melali kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000	-	(64.935.000)
JUMLAH	64.935.000	-	(64.935.000)

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Sewa Tanah , Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp43.024.564 dengan Pendapatan Sewa Tanah , Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai -Rp43.024.564, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 70. Rincian Pendapatan Sewa Tanah , Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141		(10.756.141)
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141		(10.756.141)
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141		(10.756.141)
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141		(10.756.141)
JUMLAH	43.024.564	-	(43.024.564)

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp21.512.282 dengan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai -Rp21.512.282, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 71. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141	75.470.000	64.713.859
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141	7.120.000	(3.636.141)
JUMLAH	21.512.282	82.590.000	61.077.718

Terdapat perbedaan antara realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp1.149 dengan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai -Rp1.149, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 72. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149	-	(1.149)
JUMLAH	1.149	-	(1.149)

Beban Pegawai
Rp7.193.908.474

D.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.193.908.474 dan Rp7.405.760.024. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundangundangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rincian beban pegawai TA.2025 dan 2024 :

Tabel 73. Rincian Beban Pegawai Per 30 Juni 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.775.706.660	3.010.466.100	(0,08)
Beban Pembulatan Gaji PNS	36.867	42.159	(0,13)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	220.430.260	232.583.500	(0,05)
Beban Tunj. Anak PNS	63.491.608	67.703.032	(0,06)
Beban Tunj. Struktural PNS	23.085.000	27.945.000	(0,17)
Beban Tunj. Fungsional PNS	196.335.000	230.635.000	(0,15)
Beban Tunj. PPh PNS	37.513.453	48.694.910	(0,23)
Beban Tunj. Beras PNS	143.049.640	153.120.030	(0,07)
Beban Uang Makan PNS	236.233.000	235.417.000	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	31.935.000	36.840.000	(0,13)
Beban Gaji Pokok PPPK	276.702.300	227.553.100	0,22
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7.349	4.050	0,81

Beban Tunjangan Suami/Istri	9.976.860	7.759.780	0,29
Beban Tunjangan Anak PPPK	4.053.258	3.152.534	0,29
Beban Tunjangan Fungsional	2.925.000	3.575.000	(0,18)
Beban Tunjangan Beras PPPK	14.990.940	11.949.300	0,25
Beban Uang Makan PPPK	34.861.000	17.953.000	0,94
Beban Pegawai (Tunjangan	76.126.000		-
Beban Pegawai (Tunjangan	2.766.015.703	2.911.958.626	(0,05)
Beban Pegawai Tunjangan	280.433.877	184.887.604	0,52
Jumlah Beban Kotor	7.193.908.775	7.412.239.725	(0,03)
Pengembalian Beban Pegawai	301	6.479.701	(1,00)
Jumlah Beban	7.193.908.474	7.405.760.024	(0,03)

Terdapat perbedaan antara realisasi belanja pegawai per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp6.779.525.574 dengan Beban Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp7.193.908.474, sehingga selisih senilai Rp414.382.900, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Belanja Gaji Pokok PNS	2.470.787.860	2.775.706.660	(304.918.800,00)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	32.838	36.867	(4.029,00)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	196.201.110	220.430.260	(24.229.150,00)
Belanja Tunj. Anak PNS	56.430.902	63.491.608	(7.060.706,00)
Belanja Tunj. Struktural PNS	20.520.000	23.085.000	(2.565.000,00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	174.520.000	196.335.000	(21.815.000,00)
Belanja Tunj. PPh PNS	37.107.739	37.513.453	(405.714,00)
Belanja Tunj. Beras PNS	127.290.240	143.049.640	(15.759.400,00)
Belanja Uang Makan PNS	236.233.000	236.233.000	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	28.605.000	31.935.000	(3.330.000,00)
Belanja Gaji Pokok PPPK	245.957.600	276.702.300	(30.744.700,00)
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6.510	7.349	(839,00)
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8.868.320	9.976.860	(1.108.540,00)
Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.602.896	4.053.258	(450.362,00)
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2.600.000	2.925.000	(325.000,00)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	13.325.280	14.990.940	(1.665.660,00)
Belanja Uang Makan PPPK	34.861.000	34.861.000	-
Belanja Uang Lembur	76.126.000	76.126.000	-
Belanja Pegawai (Tunjangan	2.766.015.703	2.766.015.703	-
Belanja Pegawai Tunjangan	280.433.877	280.433.877	-
Jumlah Belanja Kotor	6.779.525.875	7.193.908.775	-414.382.900
Pengembalian Belanja Pegawai	(301)	(301)	-
Jumlah Belanja	6.779.525.574	7.193.908.474	-414.382.900

Beban Persediaan
Rp1.189.013.295

D.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.189.013.295 dan Rp375.354.211. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barangbarang yang habis pakai, termasuk barang barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 74. Rincian Beban Persediaan Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan konsumsi	582.230.631	181.850.435	2,20
Beban Persediaan bahan baku	606.629.064	181.753.776	2,34
Beban persediaan lainnya	153.600	11.750.000	-0,99
JUMLAH BEBAN	1.189.013.295,	375.354.211,	2,17

Beban Persediaan per 30 Juni 2025 sebesar Rp1.189.013.295 terdiri dari :

1. Beban Persediaan barang konsumsi per 30 Juni 2025 sebesar Rp582.230.631 merupakan pemakaian Perlengkapan lapangan, alat tulis kantor, bahan komputer, perlengkapan laboratorium, bahan bakar dan pakan ikan untuk budidaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 75. Rincian Beban Persediaan Barang Konsumsi Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	36	303.500
1010301004	Penghapus/Korektor	9	21.000
1010301005	Buku Tulis	14	28.000
1010301006	Ordner Dan Map	289	3.020.000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	1	14.500
1010301010	Alat Perekat	7	83.000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	10	135.500
1010302001	Kertas HVS	36	1.792.000
1010302002	Berbagai Kertas	25	640.500
1010304004	Tinta/Toner Printer	14	1.186.800
1010304007	kartu Memori	3	545.000
1010304009	Harddisk Internal	1	400.000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	83	4.720.000
1010306001	Kabel Listrik	2	33.000
1010306002	Lampu Listrik	24	-1032000
1010306010	Batu Baterai	4	58.000
1010306999	Alat Listrik Lainnya	19	-1235000
1010307004	Penutup Tangan	4	111.800
1010307007	Perlengkapan Lapangan	22	3.034.950
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang	98	2.613.436
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor	6	967.200
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	10	414.200
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor	128	6.801.800
1010701999	Natura Lainnya	252	2.688.250
1010702002	Pakan Ikan	30.339	548.265.195
1010702999	Pakan Lainnya	26	631.000
1010799999	Natura Dan Pakan Lainnya	109	5.989.000
JUMLAH			582.230.631

2. Beban Persediaan bahan baku per 30 Juni 2025 sebesar Rp606.629.064 merupakan pemakaian bahan baku untuk kegiatan laboratorium dan kegiatan sterilisasi wadah budidaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 76. Rincian Beban Persediaan Bahan Baku Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117131	Bahan Baku		
1010101999	Bahan Bangunan Dan Konstruksi Lainnya	3	3.420.000
1010102001	Bahan Kimia Padat	39.543	344.379.183
1010102002	Bahan Kimia Cair	342	25.492.114
1010102003	Bahan Kimia Gas	3	366.000
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	248	230.520.796
1010105005	Biji Plastik	89	1.693.640
1010199999	Bahan Lainnya	52	757.331
JUMLAH			606.629.064

3. Beban Persediaan lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp153.600 merupakan pemakaian pakan rucah untuk kegiatan budidaya

Tabel 77. Rincian Beban Persediaan Lainnya Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117199	Persediaan Lainnya		
1010801002	Biota Laut/Ikan	32	153.600
	JUMLAH		153.600

Terdapat perbedaan antara realisasi beban persediaan per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp1.195.575.855 dengan Beban Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp1.189.013.295, sehingga selisih senilai Rp6.562.560, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Persediaan konsumsi	580.942.981	582.230.631	- 1.287.650
Beban Persediaan bahan baku	614.479.274	606.629.064	7.850.210
Beban persediaan lainnya	153.600	153.600	-
Jumlah Beban	1.195.575.855	1.189.013.295	6.562.560

Beban Barang dan
Jasa
Rp2.543.768.183

D.9 Beban Barang dan Jasa

Saldo Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.543.768.183 dan Rp3.752.629.258. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 78. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	189.348.840	327.307.400	-0,42
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	957.620	1.374.000	-0,30
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	32.586.000	33.570.000	-0,03
Beban Barang Operasional Lainnya		777.518.088	-1,00
Beban Bahan	68.014.700	170.589.133	-0,60
Beban Honor Output Kegiatan		112.000.000	-1,00
Beban Langganan Listrik	1.421.430.972	1.230.827.336	0,15
Beban Langganan Telepon	1.250.311	1.931.354	-0,35
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	44.351.950	48.949.600	-0,09
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	138.846.147	-0,64
Beban Jasa Profesi		28.300.000	-1,00
Beban Jasa Lainnya	375.520.000	859.257.700	-0,56
Beban Barang	36.584.840	15.260.000	1,40
Beban Jasa	323.722.950	6.898.500	45,93
JUMLAH BEBAN	2.543.768.183,	3.752.629.258,	-0,32

Terdapat perbedaan antara realisasi beban barang dan jasa per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp2.970.342.948 dengan Beban Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp2.543.768.183, sehingga selisih senilai Rp426.574.765, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	164.604.800	189.348.840	(24.744.040,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas	957.620	957.620	-
Beban Honor Operasional	32.586.000	32.586.000	-
Beban Bahan	64.834.500	68.014.700	(3.180.200,00)
Beban Langganan Listrik	1.842.743.369	1.421.430.972	421.312.397,00
Beban Langganan Telepon	1.249.919	1.250.311	(392,00)
Beban Langganan Daya dan	52.898.950	44.351.950	8.547.000,00

Beban Jasa Konsultan	50.000.000	50.000.000	-
Beban Jasa Lainnya	375.520.000	375.520.000	-
Beban Barang	36.584.840	36.584.840	-
Beban Jasa	348.362.950	323.722.950	24.640.000,00
Jumlah Beban	2.970.342.948	2.543.768.183	426.574.765

Beban Pemeliharaan
Rp1.212.456.525

D.10 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.212.456.525 dan Rp1.735.154.868. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 79. Rincian Beban Pemeliharaan Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	605.424.373	614.654.520	-0,02
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	554.778.251	1.105.104.884	-0,50
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.723.016	872.478	3,27
Beban Persediaan suku cadang	48.530.885	14.522.986	2,34
JUMLAH BEBAN	1.212.456.525,	1.735.154.868,	-0,30

Terdapat perbedaan antara realisasi beban pemeliharaan per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp1.190.397.654 dengan Beban Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp1.212.456.525, sehingga selisih senilai -Rp22.058.871, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 80. Rincian Beban Pemeliharaan berdasarkan LRA dan LO Per 30 Juni 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	605.424.373	605.424.373	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	533.508.380	554.778.251	(21.269.871,00)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4.720.016	3.723.016	997.000,00
Beban Persediaan suku cadang	46.744.885	48.530.885	(1.786.000,00)
Jumlah Beban	1.190.397.654	1.212.456.525	-22.058.871

Beban Perjalanan Dinas
Rp91.285.450

D.11 Beban Perjalanan Dinas

Saldo Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp91.285.450 dan Rp1.045.398.025. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan

Tabel 81. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	79.664.182	900.841.386	-0,91
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		102.504.551	-1,00
Beban Perjalanan	11.621.268	42.052.088	-0,72
JUMLAH BEBAN PERJALANAN	91.285.450	1.045.398.025	-0,91

Terdapat perbedaan antara realisasi beban perjalanan dinas per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp91.285.450 dengan Beban Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp91.285.450, sehingga selisih senilai Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Perjalanan Dinas Biasa	79.664.182	79.664.182	-
Beban Perjalanan	11.621.268	11.621.268	-
Jumlah Beban	91.285.450	91.285.450	0

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp1.235.408.000

D.12 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.235.408.000 dan Rp931.433.450.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 82. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.235.408.000	533.388.950	1,32
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		398.044.500	-1,00
JUMLAH BEBAN	1.235.408.000	931.433.450	0,33

Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat per 30 Juni 2025 sebesar Rp1.235.408.000 terdiri dari :

1. Beban Persediaan hewan dan tanaman per 30 Juni 2025 sebesar Rp1.235.408.000 merupakan transaksi biota/ikan yang ditransaksikan untuk penjualan maupun untuk bantuan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 83. Rincian Beban Persediaan Barang Konsumsi Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual at		
1.010.501.003.413	Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Massal	2.840.000	28.400.000
1.010.501.003.423	Udang Vaname Konsumsi Size 100	10.417	500.016.000
1.010.501.003.432	Benih Udang Windu (Hatchery Bulu)	1.766.000	21.192.000
1.010.501.003.435	Udang Vaname Konsumsi (Size 50)	9.500	617.500.000
1.010.501.003.431	Benih Bandeng (BLU) 2025	166.000	8.300.000
1.010.501.003.433	Benih Udang Windu (Hatchery Bandengan)	5.000.000	60.000.000
JUMLAH			1.235.408.000

Terdapat perbedaan antara realisasi beban barang yang diserahkan masyarakat per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp589.508.000 dengan beban barang yang diserahkan masyarakat per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp1.235.408.000, sehingga selisih senilai -Rp645.900.000, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	589.508.000	1.235.408.000	(645.900.000)
Jumlah Beban	589.508.000	1.235.408.000	-645.900.000

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.13 Beban Bantuan Sosial

Saldo Beban Bantuan Sosial per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak ada Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp2.887.203.542

D.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.887.203.542 dan Rp3.614.546.791.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 84. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.699.526.173	2.375.573.783	-0,28
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	924.731.175	924.262.189	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	15.292.395	13.871.270	0,10
Beban Penyusutan Irigasi	73.627.310	73.220.510	0,01
Beban Penyusutan Jaringan	173.566.049	219.047.349	-0,21
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional	460.440	8.571.690	-0,95
JUMLAH BEBAN	2.887.203.542	3.614.546.791	-0,20

Terdapat perbedaan antara realisasi beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2025 di LRA sebesar Rp0 dengan beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2025 di LO sebesar Rp1.699.526.173, sehingga selisih senilai -Rp1.699.526.173, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Penyusutan Peralatan		1.699.526.173	(1.699.526.173,00)
Beban Penyusutan Gedung dan		924.731.175	(924.731.175,00)
Beban Penyusutan Jalan dan		15.292.395	(15.292.395,00)
Beban Penyusutan Irigasi		73.627.310	(73.627.310,00)
Beban Penyusutan Jaringan		173.566.049	(173.566.049,00)
Beban Penyusutan Penyusutan		460.440	(460.440,00)
Jumlah Beban	0	1.699.526.173	-1.699.526.173

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp366.321

D.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode Per 30 Juni 2025. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp366.321 dan Rp0.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 30 Juni 2025 sebesar Rp366.321 merupakan penyisihan piutang kegiatan BLU sebesar 0,5% dari nilai piutang dari kegiatan operasional Badan layanan Umum senilai Rp73.264.250 dengan perhitungan = 6.455 kg x Rp11.350 per kg.

Beban lain - lain Rp0

D.16 Beban lain - lain

Beban lain - lain per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Beban Lain-lain untuk Tahun 2025 dan 2024.

Pendapatan

Pelepasan Aset Non
Lancar Rp64.935.000

D.17 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp64.935.000 dan Rp0. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan penjualan peralatan dan mesin.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.64.935.000 terdiri dari :

Tabel 85. Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
JUMLAH	64.935.000

Beban Pelepasan
Aset Non Lancar -
Rp301.419.960

D.18 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp301.419.960 dan Rp461.132.400. Beban pelepasan aset senilai Rp301.419.960 merupakan pencatatan dalam rangka penghapusan ikan hasil produksi yang mengalami kematian serta proses mutasi kepada ukuran (pindah stadia) dan nilai perolehan yang lebih besar sebesar Rp293.949.960 dan adanya transaksi pencatatan barang yang mau dihapuskan atas aset henti guna yang masih memiliki nilai buku senilai Rp7.470.000 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 86. Rincian Beban Pelepasan Aset Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117114	Suku Cadang		
000167	Pemasangan plastik HDPE Tambak	4.400	24.640.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual		
000223	Benih Kepiting	15.000	15.000.000
000404	Benih Bandeng	2.000	100.000
000410	Induk Udang Vaname (Karangasem)	189	1.890.000
000420	Benih Udang Vaname	200.000	2.000.000
000427	BENIH NILA.60	110.000	6.600.000
000429	Induk afkir ud vaname.70 rb	7	490.000
000430	Benih Udang windu (Bandengan).12	840.000	10.080.000
117199	Persediaan Lainnya		
000052	INDUK KEPITING	20	2.040.000
000217	BENIH UDANG VANAME	1.800.000	100.800.000
000245	Kepiting STI	89	8.010.000
000247	Benih Gelondongan Bandeng 57cm (Mauk)	5.256	2.049.840
000255	Benih Udang Vaname (BLU Blok A)	1.900.000	106.400.000
000258	Induk Ikan Nila	44	638.000
000261	Induk Kepiting Bakau Benih Kepiting BLU.86	10	860.000

000265	Benih udang vaname Konsumsi Udang BLU.56	50.000	2.800.000
000266	Naupli udang windu Hatchery Bandengan BLU 1.430	10	4.300.000
000267	Benih /Gelondongan Bandeng 57 cm Calin Ikan BLU 2.390	108	42.120
000269	Naupli udang windu Hatchery Bulu	5	2.150.000
000273	Larva Ikan Nila (BLU)	180.000	3.060.000
Sub Total			293.949.960
3.01.01.10.005	forklift	1	149.400.000
	Akumulasi Penyusutan		-141.930.000
Sub Total			7.470.000
Total		10.281.156	301.419.960

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp1.530.055.636

D.19 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.530.055.636 dan Rp1.617.966.003 terdiri dari :

Tabel 87. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564	53.853.666	-0,20
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	32.268.423		0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	137	7,39
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		0	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.454.761.500	1.564.112.200	-0,07
JUMLAH	1.530.055.636	1.617.966.003	-0,05

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.43.024.564 terdiri dari :

Tabel 88. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141
JUMLAH	43.024.564

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.32.268.423 terdiri dari :

Tabel 89. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
JUMLAH	32.268.423

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 90. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.454.761.500 terdiri dari :

Tabel 91. Rincian Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Benih Kepiting	46.250.000
Benih Nila Salin	2.100.000
Benih Bandeng	100.000
Nila Salin Konsumsi	500.000
Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Massal	31.750.000
Benih Udang Vaname (Bandengan).10	2.000.000
Udang Vaname Konsumsi Size 100	500.016.000
BENIH NILA.60	8.700.000
BENIH KEPITING BLU	139.451.000
Induk afkir ud vaname.70 rb	490.000
Benih Udang windu (Bandengan).12	10.080.000
Benih Bandeng (BLU) 2025	8.300.000
Benih Udang Windu (Hatchery Bulu)	21.192.000
Benih Udang Windu (Hatchery Bandengan)	60.000.000
Bandeng Konsumsi (Size 5)	3.950.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 50)	617.500.000
INDUK KEPITING	2.040.000
Benih Bandeng (Nener)	342.500
JUMLAH	1.454.761.500

Beban dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp129.472.995

D.20 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp129.472.995 dan Rp53.713.398 merupakan Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara.

Tabel 92. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	2025	2024	%
Penyetoran PNPB oleh BLU ke	129.472.995	53.713.398	
JUMLAH	129.472.995	53.713.398	141,04

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar Rp129.472.995 meliputi :

Tabel 93. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dari Penyetoran PNPB oleh BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	21.512.282
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.935.000
TOTAL	129.471.846

Tabel 94. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

- a. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.43.024.564 terdiri dari :

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141
JUMLAH	43.024.564

- b. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.21.512.282 terdiri dari :

Tabel 95. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
JUMLAH	21.512.282

- c. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.64.935.000 terdiri dari :

Tabel 96. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melali kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
JUMLAH	64.935.000

Pos Luar Biasa Rp0

D.21 Pos Luar Biasa

Saldo Pos Luar Biasa per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Tidak ada Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.521.441.340 dan Rp1.814.561.909. Arus kas akhir sampai dengan 30 Juni 2025 merupakan penambahan Arus kas awal sebesar Rp461.399.700 yang terdiri dari arus kas masuk operasi sebesar Rp396.464.700 ditambah arus kas investasi sebesar Rp64.935.000 ditambah arus masuk kas pendanaan sebesar Rp0. Rincian Arus kas sampai dengan 30 Juni 2025 terdiri atas :

Arus Kas E.1 Arus Kas Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp396.464.700 dan Rp434.843.349. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

Pendapatan dari E.1.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

Alokasi APBN Saldo Pendapatan dari Alokasi APBN per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.653.597.017 merupakan pendanaan atas realisasi belanja Pegawai, Barang dan Modal yang bersumber dari pendanaan Rupiah Murni dan Belanja Barang yang bersumber dari pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari penggunaan saldo anggaran lebih awal. Pendapatan Alokasi APBN pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.653.597.017 meliputi :

Tabel 97. Rincian Pendapatan dari Alokasi APBN Per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	10.573.932.835
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	79.664.182
JUMLAH	10.653.597.017

*Pendapatan dari
Jasa Layanan
kepada Masyarakat
Rp146.197.500*

E.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Saldo Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp146.197.500 dan Rp141.890.000 meliputi :

Tabel 98. Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	48.292.500
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	97.905.000
TOTAL	146.197.500

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp48.292.500 terdiri dari :

Tabel 99. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pelatihan Bimtek	13.200.000
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	-
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	20.800.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	10.432.500
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	3.860.000
JUMLAH	48.292.500

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.97.905.000 terdiri dari :

Tabel 100. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	22.260.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	75.645.000
JUMLAH	97.905.000

*Pendapatan dari
Jasa Layanan
kepada Entitas Lain
Rp0*

E.1.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan dari
Hasil Kerja Sama Rp0*

E.1.4 Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Pendapatan dari Hasil Kerja Sama per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan dari
Hibah Rp0*

E.1.5 Pendapatan dari Hibah

Pendapatan dari Hibah untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan dari
Usaha Lainnya
Rp1.452.722.233*

E.1.6 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan dari Usaha Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.452.722.233 dan Rp979.943.851. Pendapatan dari Usaha lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 101. Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	9.836.344
Pendapatan Lain-lain BLU	1.283.512.450
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	33.908.219
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	88.655.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	36.810.220
TOTAL	1.452.722.233

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.9.836.344 terdiri dari :

Tabel 102

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	70.133
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	318
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	9.684.411
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	81.482
JUMLAH	9.836.344

Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.283.512.450 terdiri dari :

Tabel 103

Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	6.300.000
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	-
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan Vaname	45.014.600
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	5.300.000
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	4.914.000
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	77.985.850
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	2.000.000
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	20.640.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	-
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	1.117.516.000
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	-
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	2.852.000
JUMLAH	1.283.022.450

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.33.908.219 terdiri dari :

Tabel 104. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219
JUMLAH	33.908.219

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.88.655.000 terdiri dari :

Tabel 105. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Asrama (Ac) Mahasiswa	53.950.000
Asrama (Ac) Umum	3.360.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	26.345.000
Ruang Kelas (Ac)	-
Ruang Pertemuan/ Aula	5.000.000
JUMLAH	88.655.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.36.810.220 terdiri dari :

Tabel 106. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	36.810.220
JUMLAH	36.810.220

Pendapatan dari
Pengembalian
Belanja BLU TAYL
Rp0

E.1.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan PNB
Umum Rp64.537.995

E.1.8 Pendapatan PNB Umum

Pendapatan PNB Umum untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp64.537.995 dan Rp53.713.398. Pendapatan PNB Umum dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 107. Rincian Pendapatan PNB Umum Per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	21.512.282
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149
TOTAL	64.537.995

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.43.024.564 terdiri dari :

Tabel 108. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141
JUMLAH	43.024.564

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.21.512.282 terdiri dari :

Tabel 109. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi Per 30 Juni

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
JUMLAH	21.512.282

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 110. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

Pembayaran
Pegawai
Rp6.779.525.574

E.1.9 Pembayaran Pegawai

Saldo Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp6.779.525.574 dan Rp6.953.826.467. Pembayaran Pegawai adalah Beban atas Pembayaran Belanja Pegawai yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil dan PPPK. Pembayaran Pegawai per 30 Juni 2025 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 111. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	2.470.787.860	2.675.607.100	(0,08)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	32.838	38.407	(0,14)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	196.201.110	207.032.970	(0,05)
Belanja Tunj. Anak PNS	56.430.902	60.280.290	(0,06)
Belanja Tunj. Struktural PNS	20.520.000	24.840.000	(0,17)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	174.520.000	205.370.000	(0,15)
Belanja Tunj. PPh PNS	37.107.739	48.019.047	(0,23)
Belanja Tunj. Beras PNS	127.290.240	136.238.120	(0,07)
Belanja Uang Makan PNS	236.233.000	235.417.000	0,00
Belanja Tunjangan Umum PNS	28.605.000	32.965.000	(0,13)
Belanja Gaji Pokok PPPK	245.957.600	196.808.400	0,25
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6.510	3.552	0,83
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8.868.320	6.651.240	0,33
Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.602.896	2.702.172	0,33
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2.600.000	3.250.000	(0,20)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	13.325.280	10.283.640	0,30
Belanja Uang Makan PPPK	34.861.000	17.953.000	0,94
Belanja Uang Lembur	76.126.000		-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2.766.015.703	2.911.958.626	(0,05)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	280.433.877	184.887.604	0,52
Jumlah Belanja Kotor	6.779.525.875	6.960.306.168	(0,03)
Pengembalian Belanja Pegawai	(301)	(6.479.701)	(1,00)
Jumlah Belanja	6.779.525.574	6.953.826.467	(0,03)

Pengembalian belanja pegawai senilai Rp301 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 112. Pengembalian belanja pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	1.568.000	(1,00)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	301	1.701	(0,82)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	4.910.000	(1,00)
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	0	-
Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	0	-
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	0	-
Jumlah Pengembalian Belanja	301	6.479.701	(1,00)

Pembayaran Barang
Rp299.567.760

E.1.10 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp299.567.760 dan Rp1.230.789.821.

Pembayaran Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp299.567.760 meliputi :

Tabel 113. Perbandingan Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	164.604.800	239.418.600	(0,31)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	957.620	1.374.000	(0,30)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	32.586.000	33.570.000	(0,03)
Belanja Barang Operasional Lainnya		777.518.088	(1,00)
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19			-
Belanja Bahan	64.834.500	170.589.133	(0,62)
Belanja Honor Output Kegiatan		6.000.000	(1,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya			-
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel			-
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel			-
Belanja Barang	36.584.840	2.320.000	14,77
Jumlah Belanja Kotor	299.567.760	1.230.789.821	(0,76)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	299.567.760	1.230.789.821	(0,76)

Pembayaran Jasa
Rp2.670.775.188

E.1.11 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.670.775.188 dan Rp2.753.405.897.

Pembayaran Jasa per 30 Juni 2025 sebesar Rp2.670.775.188 meliputi :

Tabel 114. Pembayaran Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	1.842.743.369	1.505.629.832	0,22
Belanja Langganan Telepon	1.249.919	2.005.318	(0,38)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	52.898.950	60.379.400	(0,12)
Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	138.846.147	(0,64)
Belanja Sewa			-
Belanja Jasa Profesi		28.300.000	(1,00)
Belanja Jasa Lainnya	375.520.000	1.013.257.700	(0,63)
Belanja Jasa	348.362.950	4.987.500	68,85
Jumlah Belanja Kotor	2.670.775.188	2.753.405.897	(0,03)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.670.775.188	2.753.405.897	(0,03)

Pembayaran Barang
Menghasilkan
Persediaan
Rp811.030.325

E.1.12 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp811.030.325 dan Rp3.860.850.751.

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp811.030.325 meliputi :

Tabel 115. Pembayaran Barang yang menghasilkan persediaan Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70.079.350	2.244.882.301	(0,97)
Belanja Barang Persediaan bahan baku		718.600.000	(1,00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	692.000.975	897.368.450	(0,23)
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	48.950.000		-
Jumlah Belanja Kotor	811.030.325	3.860.850.751	(0,79)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	811.030.325	3.860.850.751	(0,79)

Pembayaran
Pemeliharaan
Rp1.138.932.753

E.1.13 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.138.932.753 dan Rp1.706.425.904.

Pembayaran Pemeliharaan periode 30 Juni 2025 sebesar Rp1.138.932.753 meliputi :

Tabel 116. Pembayaran Pemeliharaan Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	605.424.373	604.650.820	0,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	533.508.380	1.101.775.084	(0,52)
Belanja Pemeliharaan Jaringan			-
Jumlah Belanja Kotor	1.138.932.753	1.706.425.904	(0,33)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.138.932.753	1.706.425.904	(0,33)

Pembayaran
Perjalanan Dinas
Rp91.285.450

E.1.14 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp91.285.450 dan Rp1.045.398.025.

Pembayaran Pemeliharaan periode 30 Juni 2025 sebesar Rp91.285.450 meliputi :

Tabel 117. Pembayaran Perjalanan Dinas Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	79.664.182	900.841.386	(0,91)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		102.504.551	(1,00)
Belanja Perjalanan	11.621.268	42.052.088	(0,72)
Jumlah Belanja Kotor	91.285.450	1.045.398.025	(0,91)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	91.285.450	1.045.398.025	(0,91)

Pembayaran Barang
dan Jasa
Kekhususan BLU Rp0

E.1.15 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pembayaran
Bantuan Sosial Rp0

E.1.16 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pembayaran Barang
untuk
dijual/diserahkan
Masyarakat Rp0

E.1.17 Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat

Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp6.864.325.092. .

Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp0 meliputi:

**Tabel 118. Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat
Per 30 Juni 2025 dan 2024**

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		1.008.245.000	(1,00)
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		1.492.839.195	(1,00)
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		4.363.240.897	(1,00)
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda			-
Jumlah Belanja Kotor	0	6.864.325.092	(1,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	0	6.864.325.092	(1,00)

*Pembayaran
Pengembalian
Pendapatan BLU
TAYL Rp0*

E.1.18 Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyetoran PNPB ke
Kas Negara
Rp129.472.995*

E.1.19 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp129.472.995 dan Rp53.713.398. Penyetoran PNPB ke Kas Negara Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp129.472.995 meliputi :

**Tabel 119
Penyetoran PNPB ke Kas Negara Per 30 Juni 2025 dan 2024**

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564	46.279.764	-0,07
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	21.512.282		0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	64.935.000		0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	810.137	-1,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		6.623.497	-1,00
Jumlah	129.472.995	53.713.398	1,41

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.43.024.564 terdiri dari :

Tabel 120. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141
JUMLAH	43.024.564

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.21.512.282 terdiri dari :

Tabel 121. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
JUMLAH	21.512.282

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.64.935.000 terdiri dari :

Tabel 122. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melali kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
JUMLAH	64.935.000

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 123. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

Pembayaran
Pegawai -
Rp64.935.000

E.2 Arus Kas Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp64.935.000 dan -Rp259.737.536. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

Penjualan atas
Peralatan dan Mesin
Rp64.935.000

E.2.1 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp64.935.000 dan Rp0 merupakan :

Uraian	30 Juni 2025
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melali kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
JUMLAH	64.935.000

Penjualan atas
Gedung dan
Bangunan Rp0

E.2.2 Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Penjualan atas Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0 dan Rp0.

Penjualan atas Jalan,
Irigasi, dan Jaringan
Rp0

E.2.3 Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0.

Penjualan atas Aset
Tetap Lainnya/ Aset
lainnya Rp0

E.2.4 Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penerimaan Kembali
Investasi yang
berasal dari APBN
Rp0

E.2.5 Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN

Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perolehan atas
Tanah Rp0

E.2.6 Perolehan atas Tanah

Perolehan atas Tanah per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perolehan atas
Peralatan dan Mesin
Rp0

E.2.7 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp96.150.000.

Perolehan atas Peralatan dan Mesin untuk Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp0 .

Perolehan atas
Gedung dan
Bangunan Rp0

E.2.8 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp0 .

Perolehan atas
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp0

E.2.9 Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp163.587.536.

Perolehan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp0.

Perolehan atas Aset
Tetap Lainnya/ Aset
Lainnya Rp0

E.2.10 Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pengeluaran

E.2.11 Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN

<i>Investasi yg berasal dari APBN Rp0</i>	Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Arus Masuk Kas Pendanaan Rp0</i>	E.3 Arus Masuk Kas Pendanaan Nilai Arus Masuk Kas bersih dari aktivitas Pendanaan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :
<i>Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara Rp0</i>	E.3.1 Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Rp0</i>	E.3.2. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Penyetoran PNBPN ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0

F. PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025. Berdasarkan laporan tersebut SAL Awal Tahun 2024 adalah sebesar Rp2.060.041.640 penggunaan SAL sebesar Rp0. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA untuk periode 30 Juni 2025 sebesar (Rp10.062.724.322). Penyesuaian SiLPA/SiKPA yang merupakan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp10.524.124.022 yang terdiri dari Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp10.653.597.017, Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar (Rp129.472.995) dan Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara sebesar Rp0, sehingga Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp461.399.700 yang menambah Saldo Anggaran Lebih Awal sehingga menyajikan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir sebesar sebesar Rp2.521.441.340.

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

E.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

*Saldo Anggaran
Lebih (SAL) Awal Rp0*

F.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal per 1 Januari 2025 dan 2024 sebesar Rp2.060.041.640. Saldo Anggaran Lebih (SAL) meliputi Kas Operasional Penerimaan dan Operasional Pengeluaran.

*Sisa Lebih/Kurang
Pembiayaan
Anggaran (SiLPA/
SiKPA)
(Rp10.062.724.322)*

F.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang Pendapatan LRA dan Belanja serta Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan dalam APBN selama satu periode Pelaporan.

SiLPA/SiKPA untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar (Rp10.062.724.322) meliputi:

Tabel 124. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Per 30 Juni 2025

URAIAN	TA 2025	TA 2024
Pendapatan Alokasi APBN	10.653.597.017	23.728.031.455
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	- 129.472.995	- 53.713.398
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	1
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	- 461.399.700	- 175.105.813
JUMLAH	10.062.724.322	23.499.212.245

*Penyesuaian
SiLPA/SiKPA Rp0*

F.3 Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA merupakan penyesuaian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar Rp0.

*Penyesuaian
Transaksi BLU
dengan BUN
Rp10.524.124.022*

F.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp10.524.124.022 dan Rp23.674.318.057. Pendapatan Transaksi BLU dengan BUN dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp10.653.597.017

F.4.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp10.653.597.017 dan Rp23.728.031.455.

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pendanaan atas Realisasi Belanja Pegawai,Barang dan Modal yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) serta Pendanaan atas Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari pengurangan saldo anggaran lebih awal.

Pendapatan Alokasi APBN pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.653.597.017 meliputi :

Tabel 125. Pendapatan Alokasi APBN Per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	10.573.932.835
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	79.664.182
TOTAL	10.653.597.017

Realisasi anggaran sumber dana rupiah murni per 30 Juni 2025 sebesar Rp10.573.932.835 meliputi :

Tabel 126. Realisasi anggaran sumber dana rupiah murni per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	6.779.525.574
Belanja Barang	3.794.407.261
Belanja Modal	-
TOTAL	10.573.932.835

Realisasi anggaran sumber dana pinjaman luar negeri per 30 Juni 2025 sebesar Rp79.664.182 meliputi :

Tabel 127. Realisasi anggaran sumber dana pinjaman luar negeri per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	79.664.182
Belanja Modal	-
TOTAL	79.664.182

Penyetoran PNBK ke
Kas Negara
Rp129.472.995

F.4.2 Penyetoran PNBK ke Kas Negara

Penyetoran PNBK ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp129.472.995 dan Rp53.713.398. Penyetoran PNBK ke Kas Negara merupakan PNBK yang diperoleh dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara yang langsung di setorkan ke Kas Negara.

Penyetoran PNBK ke Kas Negara Per 30 Juni 2025 sebesar Rp129.472.995 dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 128. Penyetoran PNBK ke Kas Negara per 30 Juni 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43.024.564
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	21.512.282
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.935.000
TOTAL	129.471.846

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.43.024.564 terdiri dari :

Tabel 129.
Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas PNS bulan April 2025	10.756.141
JUMLAH	43.024.564

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.21.512.282 terdiri dari :

Tabel 130. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
JUMLAH	21.512.282

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.64.935.000 terdiri dari :

Tabel 131. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melali kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
JUMLAH	64.935.000

*Penyetoran Surplus
BLU ke Kas Negara
Rp0*

F.4.3 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara

Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pengembalian
Pendapatan BLU
TAYL Rp0*

F.5 Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Transaksi antar
BLU Rp0*

F.6 Transaksi antar BLU

Transaksi antar BLU untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Sisa Lebih/Kurang
Pembiayaan
Anggaran
SiLPA/SiKPA setelah
Penyesuaian
Rp461.399.700*

F.7 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp461.399.700 dan Rp175.105.813.

*Koreksi Kesalahan
Pembukuan Tahun
Sebelumnya Rp0*

F.8 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Lain-lain Rp0

F.9 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Saldo Anggaran
Lebih (SAL) Akhir
Rp2.521.441.340*

F.10 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp2.521.441.340 dan Rp1.814.561.909.

G. PENJELASAN ATAS POSPOS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.418.870.943.844

G.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.418.870.943.844 dan Rp1.424.155.482.086.

Surplus (Defisit) LO
(Rp2.913.622.744)

G.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar(Rp2.913.622.744) dan (-Rp7.611.448.394). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena Kesalahan penggunaan kode barang terhadap beberapa barang/ komponen pekerjaan yang berbeda nilai perolehan, sehingga neraca yang diakui merupakan penggunaan perkalian antara kuantitas dan nilai perolehan yang di rekam terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi atas
Reklasifikasi
persediaan/aseta Rp0

G.3.3 Koreksi atas Reklasifikasi persediaan/aseta

Koreksi atas Reklasifikasi persediaan/aseta untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap.

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp26.802.861

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp26.802.861 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi periode 30 Juni 2025 sebesar -Rp26.802.861

Berasal dari nilai akibat koreksi pencatatan nilai bertambah atas 1 unit bangunan gedung laboratorium permanen dan 1 unit jalan khusus kompleks berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Aset Nomor B. 5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024 dengan masing-masing senilai Rp 17.645.670 dan Rp 28.422.500 dengan beban penyusutan masing-masing senilai Rp 3.632.934 dan 15.632.375 dikarenakan koreksi aset dengan perolehan sebelum tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 132. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Per 30 Juni 2025

No	Uraian	Nilai
1	1 unit bangunan gedung laboratorium permanen NUP 1 senilai Rp 17.645.670 berasal dari belanja pemeliharaan bak filtrasi	17.645.670,
2	beban penyusutan bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp 3.632.934	-3.632.934,
3	1 unit Jalan Khusus Kompleks NUP 1 senilai Rp Rp 28.422.500 berasal dari belanja pengadaan bahan aspal	28.422.500,
4	Beban penyusutan Jalan Khusus Kompleks senilai Rp 15.632.375	-15.632.375,
JUMLAH		26.802.861

Koreksi Lain-lain
Rp831.217

G.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp831.217 dan Rp37.167. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Koreksi Lain-lain periode sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp831.217 ini berasal dari jurnal balik penyisihan piutang tahun yang lalu.

Transaksi Antar
Entitas -
Rp1.564.196.735

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing – masing sebesar -Rp1.564.196.735 dan -Rp188.005.958. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 133. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Diterima dari Entitas Lain	10.653.597.017,	23.728.031.455,
Ditagikan ke Entitas Lain	-129.472.995,	-53.713.398,
Transfer Masuk		- 196.005.958
Transfer Keluar	-1.564.196.735,	8.000.000
Pengesahan Hibah Langsung		
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		
Setoran Surplus BLU		
JUMLAH	8.959.927.287	23.486.312.099

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Diterima dari Entitas
Lain (DDEL)
Rp10.653.597.017/
Ditagikan ke Entitas
Lain (DKEL) -
Rp129.472.995

G.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp10.653.597.017 sedangkan DKEL sebesar - Rp129.472.995.

Transfer Masuk Rp0/
Transfer Keluar
Rp1.564.196.735

G.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BABUN.
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0.

Tabel 134. Transfer Masuk Per 30 Juni 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1			
2			
JUMLAH			-

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp1.564.196.735 meliputi :

1. Transfer keluar sebesar Rp31.250.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor : B.2450/BBPBAP/PB.140/V/2025 tanggal 27 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut :